

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian  
**Foto di Instagram Sebagai Instrumen (Re) Presentasi Diri  
Selama Pandemi Covid-19**

Peneliti :  
**Adya Arsita (Ketua)**  
**NIP 197805022005012003**

**Siti Sholekah (Anggota Mahasiswa)**  
**NIM. 1810884031**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022**  
**Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021**  
**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022**  
**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 3778/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
**November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** FOTO DI INSTAGRAM SEBAGAI INSTRUMEN (RE)PRESENTASI DIRI SELAMA PANDEMI COVID- 19.

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Adya Arista, M.A.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197805022005012003  
NIDN : 0002057808  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Fotografi  
Fakultas : FSMR  
Nomor HP : 08983709385  
Alamat Email : adya0258@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Sri Sholehah  
NIM : 1810932031  
Jurusan : FOTOGRAFI  
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSMR  
  
Dr. Irwandi, M.Sn.  
NIP 197731272003131902

Yogyakarta, 21 November 2022  
Ketua Peneliti  
  
Adya Arista, M.A.  
NIP 197805022005012003

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
Dr. Nur Sahal, M.Hum  
NIP.986202091989031001

# FOTO DI INSTAGRAM SEBAGAI INSTRUMEN (RE)PRESENTASI DIRI SELAMA PANDEMI COVID-19

Adya Arsita  
Siti Sholekhah  
Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana para instagramer ini lambat laun merekonstruksi kedirian mereka dengan melakukan negosiasi visual melalui foto-foto unggahan mereka di akun Instagram pribadi mereka. Ketidakmampuan beberapa instagramer untuk melakukan mobilitas fisik ternyata justru menjadikan mereka pesat dalam melakukan mobilitas digital.

Metode yang digunakan adalah *grounded theory* yang merupakan sebuah metode riset kualitatif, untuk mengobservasi fenomena baru untuk kemudian diinterpretasi agar didapatkan hasil kajian yang representatif sesuai persepsi peneliti berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang didapat dari Instagram.

Adapun urgensi penelitian ini adalah untuk menangkap suatu peristiwa penting bahwa di masa pandemi Covid-19 ini tanpa disadari telah terjadi perubahan pemaknaan akan kedirian seseorang dalam media fotografi yang diunggah di media sosial Instagram. Perubahan itu ditengarai telah terjadi pada konsep penciptaan foto, pembacaan foto, dan aksesibilitas terhadap media sosial Instagram karena daya tarik visual fotografisnya.

Hasil yang diharapkan adalah suatu temuan akan adanya pemaknaan baru terhadap (re)presentasi pribadi para instagramer melalui foto unggahan mereka di Instagram yang dilakukan selama pandemi Covid-19 ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan nuansa baru dalam pengkajian fotografi di media sosial yang akan memperkaya khasanah pengembangan keilmuan seni media rekam, khususnya fotografi.

Kata kunci : representasi, Instagram, pandemi Covid-19

## ABSTRACT

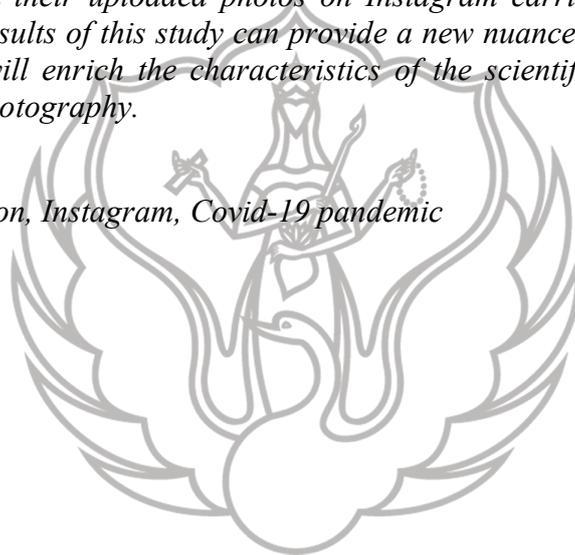
*This study aims to discover how these Instagrammers are gradually reconstructing their selfhood by conducting visual negotiations through their uploaded photos on their personal Instagram accounts. The inability of some Instagrammers to do physical mobility turns out to make them rapid in doing digital mobility.*

*The method used is grounded theory, which is a qualitative research method, to observe new phenomena to be interpreted so that representative study results are obtained according to the perception of researchers based on the collection and analysis of data obtained from Instagram.*

*The urgency of this study is to capture an important event that during the Covid-19 pandemic, there has been an unwitting change in the meaning of someone's self-reliance in the media of photography uploaded on Instagram social media. The change is thought to have occurred in the concept of photo creation, photo reading, and accessibility to Instagram social media because of its photographic visual appeal.*

*The expected result is a finding of a new meaning for (re)personal presentations of Instagrammers through their uploaded photos on Instagram carried out during the Covid-19 pandemic. Thus, the results of this study can provide a new nuance in the study of photography on social media that will enrich the characteristics of the scientific development of recorded media art, especially photography.*

*Keywords: representation, Instagram, Covid-19 pandemic*



## PRAKATA

Puji syukur berkat limpahan rahmat Allah sehingga laporan akhir penelitian dosen skema dasar yang berjudul “(Re)Presentasi Diri Melalui Unggahan Foto di Instagram dalam Masa Pandemi Covid-19” akhirnya dapat diselesaikan.

Laporan akhir penelitian skema dasar ini disusun sedemikian rupa dengan mempertimbangkan berbagai hal terkait jalannya penelitian yang bisa dikatakan telah final sesuai target penelitian. Dalam laporan akhir penelitian ini dipaparkan proses-proses penelitian yang sejalan dengan arahan dan masukan dari seminar proposal dan kemajuan, khususnya dari *reviewer*.

Sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan laporan kemajuan ini. Maka, saran dan pendapat dinantikan oleh penulis demi perbaikan mendatang.



Yogyakarta, 20 November 2022

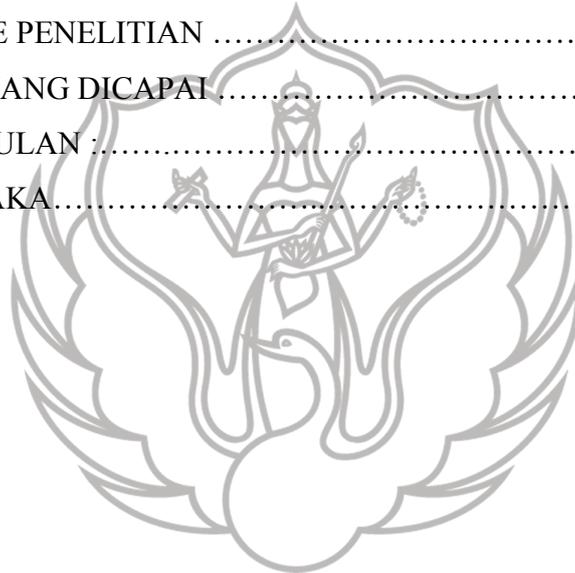
Peneliti,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Adya', with a stylized flourish extending from the end.

Adya Arsita, M.A.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Ringkasan .....	3
Abstract .....	4
Prakata .....	5
Daftar Isi .....	6
BAB 1. PENDAHULUAN .....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT .....	10
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	11
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....	12
BAB 6. KESIMPULAN .....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	



## BAB 1 PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung secara global ini secara perlahan hampir tanpa kita sadari telah menggeser tatanan kenormalan bukan hanya dalam kehidupan nyata di keseharian, namun juga dalam dunia maya, khususnya di media sosial Instagram. Pandemi Covid-19 telah menjadikan orang untuk (lebih sering) tinggal di rumah saja, baik untuk menjaga diri dari penyebaran virus ataupun karena terdampak kesehatannya sehingga harus melakukan isolasi mandiri. Banyak orang merasa tertekan dan juga bosan dengan seringnya mereka harus tinggal di rumah saja. Eksistensi diri yang mulanya dirasa solid ketika berada di tempat kerja, sekolah, ataupun tempat-tempat lain selain di rumah seolah terkikis karena kungkungan aturan pemerintah dan juga kekhawatiran diri sendiri akan pandemic ini. Banyak hal yang dulu dilakukan secara luring kini dialihkan menjadi daring. Maka, wujud eksistensi kedirian itu dimunculkan secara luring juga, khususnya bagi mereka yang memiliki akun Instagram, jati diri baru mulai terbentuk di dunia virtual dengan media fotografi sebagai perwujudan visualnya.

Ketidakmampuan orang untuk bermobilisasi secara fisik menjadikan mereka mencari cara baru untuk memobilisasi (citra) diri melalui Instagram. Dalam penelitian ini Instagram dipilih sebagai objek penelitian karena dari sekian banyak media sosial, Instagram menjadi yang paling difavoritkan untuk digunakan khususnya selama masa pandemic ini. Merepresentasikan diri sebetulnya adalah kegiatan atau upaya untuk memproduksi definisi situasi dan identitas sosialnya (Goffman, 1956). Dari presentasi diri secara visual dengan menggunakan fotografi sebagai instrument pembentuk citra diri itu, para instagramer tersebut juga melakukan suatu representasi akan dirinya, baik melalui caption di Instagram ataupun fitur-fitur yang sudah disediakan di sana. Representasi akan diri ini akan membentuk suatu kebudayaan, yang menurut Stuart Hall (1997) adalah suatu praktik produksi kebudayaan. Praktik-praktik produksi tersebut tentunya akan terdistribusikan dan dikonsumsi oleh khalayak. Dalam hal ini, produksi konten dalam medial sosial Instagram akan terunggah dan dapat dilihat ataupun diakses